
Analisis Pembelajaran Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia

Ros Neli Gulo¹, Mistariani Laia², Natalia Kristiani Lase³

^{1,2,3}Universitas Nias

rosneligulo08@gmail.com¹, mistarianilaia01@gmail.com², natalialase16@gmail.com³

ABSTRACT; *The human digestive system is abstract learning because students are not able to see directly the digestive process from food coming in to food leavings. The learning process tends to be monotonous, as well as the lack of school facilities and teacher initiative in using media are problems in education. One of them is the low student learning outcomes. The aim of this research is to find out what learning strategies are suitable for use on the human digestive system. The subject of this research is teacher skills in developing effective learning strategies in the classroom. The method used in this research is qualitative method. To obtain data, researchers used data collection techniques, namely through observations from several journals related to the topic discussed. From the results of this research, it can be concluded that by examining several journals we can find out what strategies or methods are suitable for learning in schools regarding learning material about the human digestive system.*

Keywords: *Learning, Human Digestive System, Qualitative Methods.*

ABSTRAK; Sistem pencernaan manusia merupakan pembelajaran yang bersifat abstrak karena siswa tidak mampu melihat secara langsung proses pencernaan dari makanan masuk hingga keluar menjadi sisa-sisa makanan. Proses pembelajaran yang cenderung monoton, serta kurangnya fasilitas sekolah dan inisiatif guru dalam menggunakan media menjadi permasalahan dalam pendidikan. Salah satunya yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja strategi pembelajaran yang cocok digunakan pada materi sistem pencernaan manusia. Subjek penelitian ini adalah keterampilan guru dalam mengembangkan strategi belajar yang efektif didalam kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi dari beberapa jurnal yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan meneliti beberapa jurnal dapat diketahui strategi atau metode yang digunakan untuk pembelajaran di sekolah terkait pada materi pembelajaran sistem pencernaan manusia.

Kata Kunci: Pembelajaran, Sistem Pencernaan Manusia.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Pembelajaran bertujuan sebagai rumusan tentang perilaku hasil belajar (kognitif, psikomotor, dan afektif) yang diharapkan untuk dimiliki (dikuasai) oleh si pelajar setelah si pelajar mengalami proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Pembelajaran juga merupakan kata kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan di suatu negara. Pembelajaran yang baik akan menghasilkan lulusan dengan hasil yang baik pula, demikian pula sebaliknya.

Pendidikan sebagai salah satu proses dalam hidup manusia bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam peranannya di masyarakat. Menurut Bruner dalam (Dina Indriana, 2020) menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membebaskan masyarakat dan membantu para siswa dalam mengembangkan potensi mereka secara penuh.

Manusia yang terdidik dapat menjadi manusia yang beradab, bersopan santun dan berbudaya. Pada dasarnya, pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka (Syah, 2020). Pendidikan dapat berlangsung secara formal dan informal. Secara formal, pendidikan dilakukan dalam bentuk pengajaran di sekolah.

Pengajaran dilaksanakan dalam suatu aktivitas yang kita kenal dengan istilah mengajar. Menurut Daryanto dan Raharjo (2020), mengajar adalah membimbing kegiatan belajar siswa sehingga siswa mau belajar. Secara konvensional pengajaran dipandang bersifat mekanistik dan merupakan otonomi guru untuk mengajar, guru menjadi pusat kegiatan. Dengan pandangan seperti ini guru mendorong menyampaikan informasi sebanyak-banyaknya. Metode yang dominan yaitu ceramah dan tanya-jawab, sekali-kali siswa diberi kesempatan diskusi dibawah pengawasan, bukan bimbingan dan pemberian motivasi dari guru (Suryono Haryanto, 2020). Namun dewasa ini, guru dituntut mampu menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan mendorong siswa menjadi aktif, tidak sekedar menerima. Salah satunya yaitu menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang bervariasi dan inovatif sehingga proses belajar tidak menjemukan. Dengan demikian diharapkan siswa termotivasi untuk menguasai materi ajar dengan baik sehingga memperoleh hasil belajar sebagaimana yang diharapkan.

Memotivasi siswa untuk menguasai materi ajar dan memperoleh hasil belajar sesuai yang diharapkan tidaklah semudah yang dipikirkan. Tidak sedikit guru yang mengeluhkan banyak anak didiknya memperoleh hasil belajar dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Rendahnya pencapaian nilai ketuntasan siswa tersebut diduga disebabkan beberapa hal, yaitu: (1) Kurangnya minat belajar siswa, terutama minat untuk membaca materi. (2) Kurangnya motivasi belajar siswa. (3) Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru yaitu ceramah dan diskusi secara klasikal. (4) kurangnya aktivitas belajar siswa selama proses belajar-mengajar berlangsung.

Salah satu langkah yang dapat dipilih untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan mengganti model atau strategi pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa yang imbasnya antara lain meningkatnya hasil belajar siswa. Melalui penelitian ini peneliti mengharapkan dapat meningkatkan hasil akademik siswa dengan meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademiknya.

Proses pembelajaran selama ini, sering kita junpai diisi dengan ceramah dan tanya jawab guru dan siswa, namun tidak semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Sebagian besar siswa justru melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan materi yang sedang dibahas oleh guru. Ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya, menggambar, ada juga yang justru mengganggu teman dengan melemparkan kertas misalnya. Hanya beberapa yang terlihat mendengarkan dan mencatat. Ketika guru memberikan pertanyaan, ada siswa yang justru menjawab dengan nada bercanda sehingga membuat suasana menjadi gaduh dan kurang kondusif.

Berdasarkan masalah diatas peneliti mencoba menganalisis dari beberapa jurnal tentang bagaimana strategi pembelajaran yang baik pada sistem pencernaan manusia sehingga siswa dapat tertarik dengan pembelajaran tersebut dan dapat meningkatkan kemampuannya dalam bidang akademik untuk mempelajari materi tentang sistem pencernaan manusia

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif. Dimana pada metode ini, peneliti menganalisis masalah yang ada untuk dapat diselesaikan. Penelitian ini dilakukan peneliti pada beberapa jurnal untuk di bandingkan bagaimana proses pembelajaran yang baik pada materi sistem pencernaan manusia.

Teknik pengumpulan data

Ada 3 teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu teknik data reduksi, teknik mendisplay data dan teknik mengumpulkan data.

a. Data reduksi

Pada beberapa jurnal yang telah di teliti oleh peneliti maka peneliti mendapatkan beberapa data. Pertama peneliti mendapatkan bahwa beberapa jurnal tentang sistem pencernaan manusia dinyatakan alangkah lebih baiknya menggunakan media pembelajaran yang diterapkan kepada siswa supaya siswa lebih paham bagaimana sebenarnya bagian – bagian yang berperan dalam sistem pencernaan manusia itu. Kedua, bahwa kebanyakan guru sekarang banyak yang tidak menggunakan media pembelajaran sehingga siswa tidak paham dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.

b. Mendisplay data

Tampilan data merupakan kumpulan informasi yang dapat digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam menyajikan data, peneliti melaporkan hasil penelitian dengan cara mereduksi data untuk dianalisis secara sistematis, mudah dipahami, dan masuk akal. Misalnya peneliti mengumpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan kemudian menyimpulkan apa saja hasil penting tersebut, kemudian menganalisis data penting apa yang digunakan dalam hasil akhir penelitian tersebut.

c. kesimpulan

Pada beberapa jurnal yang telah diteliti terdapat beberapa masalah yang terjadi di sekolah dikarenakan karena penggunaan media pembelajaran yang tidak tepat. Dari beberapa jurnal yang di teliti diketahui bahwa media pembelajaran itu merupakan strategi yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengetahui sesuatu lebih mudah dan cepat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk analisis dari beberapa jurnal . Dari beberapa jurnal yang telah dianalisis oleh peneliti, peneliti dapat mengetahui strategi, model serta beberapa metode dan juga media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ipa atau biologi khususnya pada materi sistem pencernaan manusia yang di cantumkan peneliti

terdahulu didalam jurnalnya sehingga materi yang dipaparkan lebih mudah di mengerti dan dipahami oleh peserta didik. Beberapa strategi, metode, model serta media pembelajaran yang digunakan oleh peneliti terdahulu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia, antara lain :

Pertama, menurut Muhammadpiah (2020), model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar ipa pada materi sistem pencernaan pada manusia kelas viii mtsn 3 aceh besar yaitu dengan menggunakan penerapan model cooperative learning tipe think-pair-share. Karena menurut penelitiannya dengan menggunakan penerapan model cooperative learning tipe think-pair-share dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kedua, peningkatan hasil belajar ipa sistem pencernaan pada manusia melalui metode pembelajaran type talking stick pada siswa kelas v sdn 2 platar tahun 2022. Menurut Janet Rizkiana dan Oni Marliana Susianti (2022), dengan menggunakan metode Type Talking Stick dapat meningkatkan hasil belajar ipa pada sistem pencernaan manusia. Model pembelajaran Talking Stick adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat yang mendorong siswa untuk berani menyatakan pendapatnya dan siswa yang memegang tongkat bergulir dari siswa satu ke siswa lainnya dengan diiringi oleh musik. Metode pembelajaran type talking stick memiliki kelebihan salah satunya melatih siswa agar berani mengemukakan pendapatnya. Tujuan pokok metode pembelajaran type talking stick adalah untuk menjadikan siswa lebih aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Ketiga, pengaruh pembelajaran complete sentence berbantuan kartu bergambar terhadap hasil belajar siswa materi sistem pencernaan manusia. Proses pembelajaran yang cenderung monoton, serta kurangnya fasilitas sekolah dan inisiatif guru dalam menggunakan media menjadi permasalahan dalam pendidikan. Salah satunya yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran complete sentence berbantuan media kartu bergambar terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas VIII SMP Negeri 18 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019. Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru harus bisa memilih dan menggunakan model pembelajaran serta media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan model pembelajaran Complete Sentence dengan berbantuan Media Kartu Bergambar. Shoimin (2019) mengungkapkan bahwa model pembelajaran Complete Sentence adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa belajar

melengkapi paragraf yang belum sempurna dengan menggunakan kata kunci jawaban yang tersedia. Model Complete Sentence dapat menumbuhkan semangat dan motivasi siswa untuk mengikuti dan mulai merasakan kesukaan dalam menulis karangan, sehingga siswa dapat menulis karangan dengan baik dan benar. Selain model, dalam proses pembelajarannya juga dibantu dengan menggunakan media Kartu Bergambar, agar siswa tidak cenderung monoton. Dari hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran complete sentence berbantuan media kartu bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas VIII SMP Negeri 18 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019.

Keempat, Pendidikan yang berhasil adalah pendidikan yang dapat menghasilkan suatu peserta didik yang berdaya saing tinggi dan peserta didik yang berkualitas dan kreatif. Proses pembelajaran pada saat ini memerlukan sebuah strategi belajar, Fadliyani dan Zufahmi (2020) menyatakan bahwa inti dari proses pembelajaran adalah suatu pengaturan lingkungan, sehingga di dalamnya siswa dapat saling berinteraksi. Suatu model pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu perencanaan pola mengajar, yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Perubahan hasil belajar dapat ditandai dengan tipe jigsaw merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat membawa siswa pada suasana belajar yang lebih aktif, karena pembelajaran jigsaw menggabungkan kegiatan membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Karena menurut peneliti terdahulu dalam penelitiannya dengan menggunakan model perubahan kemampuan berfikir dan tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran. Dalam mengkondisikan lingkungan belajar yang baik dan untuk mempengaruhi siswa sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran kooperatif pembelajaran tersebut sangat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengolah informasi dan kemudian mengkomunikasikannya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berfikir kritis pada siswa.

Kelima, menggunakan model PBL (Problem Based Learning). Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran IPA menggunakan model PBL (Problem Based Learning) pada materi sistem pencernaan manusia untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik (Zufahmi, 2019).

Keenam, pengembangan media pembelajaran monopoli pada materi sistem pencernaan. Menurut peneliti terdahulu, proses pengembangan media pembelajaran pada materi sistem pencernaan dirasakan lebih efektif dan berpusat pada siswa yang membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan membuat proses belajar menjadi lebih bermakna. Apabila respon pembelajaran baik, maka pemahaman konsep tentang materi juga akan baik.

Ketujuh, peneliti terdahulu menggunakan Aplikasi Pembelajaran Interaktif Sistem Pencernaan Manusia. Aplikasi pembelajaran interaktif ini dibuat dengan menggunakan Adobe Flash Profesional CS6. Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah Multimedia Development Life Cycle (MDLC) yang terdiri dari tahap konsep, perancangan, pengumpulan bahan materi, pembuatan, pengujian dan distribusi. Berdasarkan hasil pengujian aplikasi pembelajaran interaktif yang dilakukan terhadap 30 siswa kelas 5 SD GMIM 1 Tinoor, siswa yang berhasil menjawab benar mengalami peningkatan sebanyak 33% mengenai materi sistem pencernaan manusia setelah siswa-siswi menggunakan aplikasi tersebut.

Pembelajaran digital merupakan suatu system yang dapat memfasilitasi pembelajaran agar mampu belajar dengan lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi yang tidak hanya dalam bentuk verbal melainkan lebih bervariasi dalam bentuk teks, visual, audio, dan gerak. Penggunaan aplikasi android sebagai media pembelajaran adalah sesuatu yang menarik dan baru dalam dunia pendidikan, aplikasi android telah memberi warna baru dalam perkembangan media pembelajaran. Penggunaan media berbasis android pada kesempatan lain dapat digunakan untuk peningkatan keterampilan literasi dan numerasi. Peneliti memberikan rekomendasi kepada peneliti lain untuk mengembangkan media pembelajaran yang lain yang mendukung standar proses pembelajaran (Rima Setyawati, 2022).

salah satu komponen penting yang Seorang pendidik harus memiliki keahlian atau keterampilan dalam menghidupkan suasana kelas lebih efektif dengan menggunakan media pembelajaran agar peserta didik lebih mengerti tentang topik yang dibahas. Media merupakan harus ada di dalam suatu pembelajaran.

Dan juga dengan adanya media pembelajaran dapat membangun suasana kelas lebih aktif karena dapat membangkitkan rasa ingin tahu dalam diri peserta didik akan media yang di paparkan oleh pengajar.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis beberapa jurnal tentang pembelajaran sistem pencernaan manusia dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam pembelajaran sistem pencernaan manusia terdapat beberapa metode, model serta strategi pembelajaran yang bisa digunakan untuk menunjang atau meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan kemampuan pengajar dalam mengaplikasikannya dalam proses kegiatan pembelajaran.
2. Membuat media pembelajaran dengan baik sehingga siswa tertarik. Pada langkah berikutnya yaitu mengimplementasikan dan menguji media pembelajaran tersebut bisa digunakan sesuai harapan.
3. Dengan adanya media pembelajaran dapat mampu dalam menjadi pendukung pembelajaran yang diharapkan dan dapat mempermudah bagi anak-anak dalam memahami pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang ada karena di dalam metode pembelajaran menyediakan semua apa yang menjadi kebutuhan siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendasi untuk langkah selanjutnya.

Saran

Dari hasil analisis jurnal yang telah dilakukan peneliti terhadap beberapa jurnal yang telah dianalisis sebelumnya, peneliti sadar bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisannya. Untuk itu, peneliti berharap semoga penulisan kedepannya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Setyawati (2022). Pembelajaran Dengan Media Berbasis Android Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn Songgokerto 01 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*. 1(4), Halaman 109-127
- Kasih (2022). Pengembangan Media Pembelajaran E-komik IPA Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Siswa kelas VIII SMP. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* .Vol. 8(1), Hal. 159 - 166

- Rizkiana (2022). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Sistem Pencernaan Pada Manusia Melalui Metode Pembelajaran Type Talking Stick Pada Siswa Kelas V Sdn 2 Platar Tahun 2022. *Jurnal Ibtida*, vol. 3(1),
- Setyawati (2022). Pembelajaran Dengan Media Berbasis Android Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn Songgokerto 01 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*. Vol. 1(4) hlm. 109-127
- Harahap (2019). Efektivitas Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas Xi Sma Negeri 4 Padangsidempuan. *Jurnal Education and development*. Vol. 7(1). Hlm. 152-156
- Parwasih (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia. *SCIENING: Science Learning Journal* vol. 1(1).
- Istiqah (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ipa Menggunakan Model Pbl (Problem Based Learning) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Di Smpn 02 Suboh. *Jurnal Education and development*. vol. 9(2), 237-243.
- Ulfa (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Pada Materi Sistem Pencernaan Di Smp. *Bioilmi* vol.5(1).
- Indrajatun (2022). Analisis Miskonsepsi Materi Sistem Pencernaan Manusia Menggunakan Certainty of Response Index di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*. Vol. 6(4), Halaman 6345 – 6353
- Kurniasih (2022). Peningkatan Hasil Belajar Tentang Sistem Pencernaan Manusia Melalui Puzzle Game Siswa Kelas V . *Pinisi Journal PGSD*. Vol.2(1), Hal. 317-323
- Tamara (2019). Aplikasi Pembelajaran Interaktif Sistem Pencernaan Manusia Untuk Siswa SD. Vol. 14(3), Hlm. 377-386
- Putra (2021).Pengembangan Media Pembelajaran Sistem Pencernaan Manusia Berorientasi Teori Belajar Ausubel Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar Ilmu*, vol. 26(1). Hlm. 175-185.
- Rohmah (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Sistem Pencernaan Menggunakan Aplikasi Youtube. *Jurnal Bio Educatio*. Vol. 6(1). hlm.44-50

-
- Muhammadpiah (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Think-Pair-Share Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Kelas Viii Mtsn 3 Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Vokasi*. Vol. 1(3). Hlm. 358-366
- Lathifah (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card pada Materi Sistem Pencernaan Manusia terhadap Hasil Belajar. *Al Kawnu: Science And Local Wisdom Journal*. Vol. 2. Hlm. 163-170